

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage*, harga saham masa lalu, volume perdagangan saham, *Dividend Per Shared* (DPS), dan *Internet Financial Reporting* (IFR) terhadap harga saham secara parsial dan simultan pada perusahaan indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode pengamatan selama tahun 2014-2017. Sample dalam penelitian ini sebanyak 9 perusahaan. Pengujian dilakukan dengan menggunakan analisis regresi data panel dengan bantuan Eviews 10. Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1) Profitabilitas

Variabel profitabilitas yang diukur menggunakan ROA menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Tidak signifikannya variable profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham menunjukkan bahwa investor dan para calon investor yang ingin menanamkan sahamnya ke setiap perusahaan tidak hanya melihat dari faktor aset saja. Pertumbuhan aset tidak selalu menyebabkan nilai laba bersih perusahaan mengalami peningkatan. Jika nilai laba bersih tidak mengalami perubahan atau tetap namun nilai aset mengalami peningkatan, maka nilai ROA akan menurun atau memiliki tingkat yang semakin rendah. Kondisi ini

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga menggambarkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dan untuk mengendalikan biaya-biaya operasional dan non operasional sangatlah rendah sehingga kurang berpengaruh terhadap harga saham. Sehingga hipotesis pertama ditolak.

2) Likuiditas

Variabel likuiditas yang diukur menggunakan CR menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Tidak signifikannya variable likuiditas yang diukur menggunakan *Current Ratio* dikarenakan investor menyadari bahwa *Current Ratio* memiliki beberapa keterbatasan. Stickney (1996) menyebutkan kelemahan lain *Current Ratio* adalah bahwa *Current Ratio* dapat menjadi sasaran “*window dressing*” oleh pihak manajemen. Manajemen dapat melakukan langkah-langkah tertentu untuk membuat neraca tampak baik sehingga menghasilkan nilai *Current Ratio* yang baik. Dengan adanya kemungkinan ini, investor mungkin saja berhati-hati dalam memilih rasio apa saja yang akan menjadi pertimbangannya sehingga ada kemungkinan investor tidak memasukkan *Current Ratio* dalam pertimbangannya. Bila demikian, maka *Current Ratio* tidak akan berpengaruh terhadap keputusannya dan tidak akan mempengaruhi harga saham.. Sehingga hipotesis kedua ditolak.

3) Leverage

Variabel leverage yang diukur menggunakan DER menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap harga saham. Hal ini disebabkan karena perubahan DER tidak mempunyai pengaruh terhadap

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perubahan harga saham. DER mempunyai dampak buruk bagi perusahaan yang lebih banyak menggunakan hutang dalam kegiatan operasionalnya. Semakin tinggi hutang perusahaan akan mengurangi return yang diperoleh. Menurut investor dan calon investor pengembalian modal yang stabil dalam perusahaan lebih berpengaruh dalam harga saham dibandingkan dengan pembayaran hutang. Perusahaan yang leveragenya tinggi akan mendapatkan deviden yang kecil begitu sebaliknya perusahaan yang leverage-nya rendah akan mendapatkan deviden tinggi, karena mereka memiliki kewajiban untuk menggunakan pendapatan mereka untuk membayar tagihan hutang. Kondisi seperti ini tidak disukai oleh investor karena deviden yang diperoleh investor akan menurun, semakin besar DER maka akan semakin besar risiko yang ditanggung oleh investor. Sehingga hipotesis ketiga ditolak.

4) Harga saham masa lalu

Variabel harga saham masa lalu menunjukkan bahwa harga saham masa lalu berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Tidak signifikannya harga saham masa lalu terhadap harga saham penutupan yaitu karena harga saham masa lalu tidak dapat menjadi acuan untuk melihat kenaikan harga saham penutupan. Analisis teknikal atau calon investor dalam menganalisis harga saham tidak bertumpu pada harga saham masa lalu. Sehingga hipotesis keempat ditolak.

5) Volume perdagangan saham

Variabel volume perdagangan saham menunjukkan bahwa volume perdagangan saham berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saham. Hal ini mengindikasikan bahwa investor dalam membeli saham kurang memperhatikan jumlah volume perdagangan yang terjadi. Selain itu, hal ini menandakan kenaikan jumlah volume perdagangan tidak selalu mempengaruhi harga saham. Dimana apabila harga naik, tapi tidak diikuti dengan peningkatan volume perdagangan, para analisis teknikal umumnya skeptis dengan trend kenaikan harga tersebut. Gerakan kenaikan harga dengan pola tertentu, diikuti dengan peningkatan volume penjualan yang sangat tinggi umumnya ditafsirkan kondisi pasar akan mengalami penurunan harga Barus(2014). Sehingga hipotesis kelima ditolak.

6) *Dividend Per Shared (DPS)*

Variabel *Dividend Per Shared (DPS)* menunjukkan bahwa DPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. *Dividend Per Share* sangat diperhatikan oleh para investor dalam menginvestasikan dananya. Perusahaan yang *Dividend Per Share*nya lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan sejenis akan lebih diminati investor karena investor akan memperoleh kepastian modal yang ditanamkan yaitu hasil yang berupa dividen. Sehingga harga saham perusahaan sangat ditentukan oleh dividen yang dibagikan. Dengan demikian semakin tinggi dividen yang dibagikan, semakin tinggi pula harga saham perusahaan. Sehingga hipotesis keenam diterima.

7) *Internet Financial Reporting (IFR)*

Variabel *Internet Financial Reporting (IFR)* menunjukkan bahwa IFR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Hal ini dikarenakan bahwa perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ-45 termasuk perusahaan berkategori besar yang rata-rata sudah menerapkan IFR guna menarik perhatian investor untuk menanamkan investasi. Perusahaan yang melakukan IFR

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(*Internet Financial Reporting*) maupun yang tidak melakukan IFR (*Internet Financial Reporting*) bukan menjadi kepentingan yang utama bagi investor untuk mengambil keputusan dalam menanamkan investasi. Justru tiap kejadian yang terjadi di dunia seperti perang, kenaikan minyak dunia, ekonomi global, isu-isu, dan lainnya yang menarik perhatian utama investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi. Sehingga hipotesis ketujuh ditolak.

8) Secara simultan variabel profitabilitas, likuiditas, *leverage*, harga saham masa lalu, volume perdagangan saham, *Dividend Per Shared* (DPS), dan *Internet Financial Reporting* (IFR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pihak internal perusahaan atau manajemen membuat dan mempublikasikan laporan keuangan dengan tujuan memberikan signal kepada investor mengenai kinerja mereka dengan harapan dapat menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan mereka dengan menggunakan laporan keuangan sebagai pertimbangan. Analisis fundamental dan teknikal yang dilakukan terhadap harga saham yang ditunjukkan melalui variabel profitabilitas, likuiditas, *leverage*, harga saham masa lalu, volume perdagangan saham, *Dividend Per Shared*, dan *Internet Financial Reporting* menunjukkan hasil berpengaruh secara simultan. Dengan terpengaruhnya harga saham, berarti informasi tersebut memiliki andil dalam pengambilan keputusan investor dalam membeli atau menjual saham, karena harga saham akan berubah seiring perubahan permintaan dan penawaran saham oleh investor. Oleh karena itu, profitabilitas, likuiditas, *leverage*, harga saham masa lalu, volume perdagangan saham, *Dividend Per Shared*, dan *Internet*

Financial Reporting secara bersama-sama atau simultan berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham dibandingkan pengaruh mereka secara parsial terhadap harga saham.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan tersebut diantaranya:

- 1) Penelitian dilakukan hanya terbatas pada perusahaan dalam indeks LQ-45 yang tergolong mempunyai nilai likuiditas yang tinggi dan kapitalisasi pasar besar serta didukung oleh fundamental perusahaan yang baik sehingga kurang mewakili semua emiten yang terdaftar di BEI.
- 2) Penelitian masih menggunakan model penelitian yang sederhana yaitu dengan penggunaan dua variable (variable independen dan variable dependen).

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan tema yang sejenis sebaiknya menggunakan alat ukur yang berbeda dari setiap variabelnya.
- 2) Peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan objek penelitian yang lebih luas tidak hanya terbatas pada perusahaan dalam indeks LQ-45.
- 3) Peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan model penelitian yang berbeda.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.